

## BAB V. VISUALISASI DAN DESKRIPSI KARYA

### A. Karya 1



Gambar 30. Karya 1

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

#### 1. Data Karya

Judul : Best Treatment

Media : Cat akrilik dan cat minyak pada kanvas

Ukuran : 130 x 100 cm

Tahun : 2022

## 2. Deskripsi Visualisasi Karya

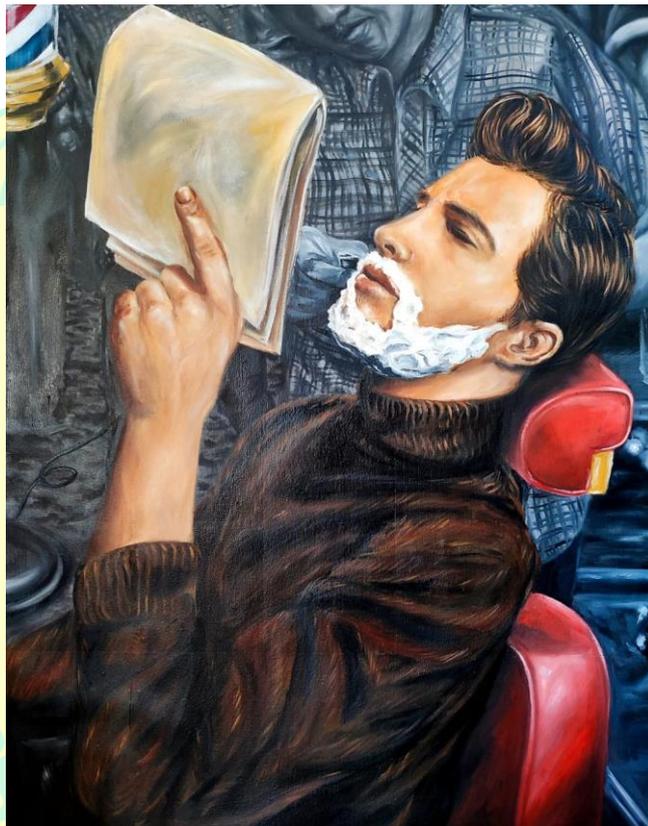
Karya yang berjudul “*Best Treatment*” yang berarti perawatan/pelayanan terbaik, merupakan karya yang dihasilkan dari refleksi sensasi emosional berupa rasa nyaman dan santai yang dirasakan oleh pelanggan. Gaya visualisasi karya terinspirasi dari seniman realis kontemporer asal Amerika yaitu Vince Giarrano yang terdapat dalam kajian referensi praktik. Perupa mendapat konsep visualisasi darinya yaitu mengambil potret kegiatan urban dalam kesehariannya. Termasuk dalam karya eksplorasi 1 ini, perupa menampilkan objek seseorang yang sedang mendapatkan pelayanan cukur.

Dalam karya eksplorasi 1 ini, menampilkan seorang pria yang sedang melakukan kegiatan bercukur di dalam sebuah *barbershop*, dengan mendapatkan dua pelayanan cuci rambut dan potong jenggot. Terdapat satu figur utama dalam karya ini, yaitu pelanggan. Dan seorang tukang cukur hanya diwakili kegiatan yang dilakukan oleh tangannya. Yang mendapat sorotan pada karya ini ialah pelanggan, dengan fokus warna background yang gelap, namun objek utama berwarna terang.

Nuansa warna pada objek utama di karya ini, menggunakan warna hangat dengan dominasi warna hitam, terlihat dengan intensitas cahaya agak kuning kecoklatan pada figur objek utama.

Pelanggan merupakan seorang pria remaja yang berusia 22 tahun dengan posisi telentang saat kursi cukur diubah posisi senderannya agar turun kebawah. Gestur dan ekspresi sang pelanggan tampak santai, dengan

kegiatan bercukur yang sedang berlangsung, diperkuat dengan mata pelanggan yang tertutup seakan tertidur menikmati pelayanan yang diberikan. Pria ini memiliki rambut hitam agak kecoklatan, dengan memakai baju berwarna abu-abu.



Gambar 31. Karya Eksplorasi 1 (seminar)  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Keterkaitan karya 1 dengan karya eksplorasi sebelumnya ialah, perupa mengambil tema nyaman dan nuansa hangat yang ditampilkan pada karya eksplorasi 1 saat seminar skripsi penciptaan. Serta menampilkan mimik dan gestur nyaman yang dirasakan pelanggan untuk mendukung refleksi emosional yang divisualisasikan perupa. Namun yang menjadi perbedaan pada visual karya 1 ini dibandingkan karya eksplorasi 1

sebelumnya ialah, perupa memberikan warna gelap pada background, bertujuan untuk menyorot pelanggan sebagai objek utama dalam penciptaan karya.

### 3. Deskripsi Konseptual Karya

Karya lukis ini merefleksikan perasaan umum yang sering perupa rasakan sebagai pelanggan saat sebelum atau proses bercukur berlangsung, yaitu rasa nyaman, santai, dan rileks. Perasaan ini begitu berkesan bagi perupa hingga saat ini karena saat mampir bercukur ke *barbershop* terasa seperti beristirahat sejenak dari kegiatan atau kesibukan sehari-hari. Jika sehari-hari kita punya pekerjaan untuk melayani orang lain, di tempat ini kita sementara menjadi seorang pelanggan yang dilayani. Rasa nyaman dan santai ini semakin didukung oleh suasana di dalam *barbershop*, yang biasanya cukup kondusif dan hening. Suara yang biasanya terdengar hanya percakapan sesekali antara tukang cukur dan pelanggan, dan sayup-sayup suara mesin cukur yang tidak terlalu berisik. Terkadang beberapa *barbershop* juga memutar musik untuk menghibur pelanggan yang berkunjung.

Maksud perupa menampilkan dua bentuk pelayanan berupa cukur jenggot dan cuci rambut dalam satu waktu pada *frame* lukisan bermakna tampilan bentuk pelayanan yang akan dinikmati pelanggan dengan posisi dan setting tersebut. Bukan berarti pelanggan tersebut akan mendapatkan dua pelayanan tersebut dalam satu waktu, atau dengan dua orang tukang cukur (*barber*). Yang menjadi alasan perupa memberikan warna hangat

pada penciptaan karya ini ialah untuk memberikan kesan nyaman dan memperkuat hangatnya pelayanan di barbershop. Dan dapat memberikan nuansa vintage yang merupakan tema dari *barbershop* tersebut.

Rasa nyaman dan suasana santai ini merupakan salah satu pengalaman sensasi emosional yang dirasakan pelanggan saat mendapatkan salah satu atau dua bentuk pelayanan tersebut. Bahkan beberapa pelanggan sampai tertidur saat proses bercukur. Dengan menampilkan sosok seorang pria yang tampak menikmati baiknya pelayanan yang ia dapatkan, lewat karya ini serupa memberikan gambaran refleksi perasaan nyaman dan santai sebagai sensasi emosional yang pelanggan rasakan di *barbershop*. Dalam karya ini juga menyampaikan pesan kepada yang membuka usaha *barbershop*, dengan memperhatikan sisi kenyamanan pelanggan dapat memberikan kesan baik yang dirasakan pelanggan, yang tentukan menambah efek baik positif usaha *barbershop*.

#### 4. Operasional Penciptaan Karya

Dalam proses penciptaan karya 1 yang berupa lukisan berukuran 130 x 100 cm ini, ada tiga tahapan utama dalam proses penciptaannya. Tiga tahapan tersebut diantaranya ialah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Hal ini harus dilalui agar hasil karya yang dihasilkan dapat diselesaikan dengan hasil yang maksimal.

##### 1. Tahap Persiapan

Diawal proses penciptaan sebuah karya, hal yang pertama yang perlu dipersiapkan ialah kondisi jasmani dan rohani yang sehat dan baik,

dalam memulai penciptaan karya. Selanjutnya yaitu memilih dan menyiapkan alat dan bahan sebagai media dalam berkarya, dan juga teknik yang digunakan. Pada proses pemilihan alat, bahan, dan teknik untuk penciptaan karya seni rupa perlu diperhatikan jika ingin mencapai suatu hasil yang maksimal.

a. Alat

Terdapat beberapa jenis peralatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam penciptaan karya, tahapan ini dilakukan untuk mencapai hasil karya yang sesuai dengan tujuan visual yang diharapkan. Peralatan yang digunakan dalam penciptaan karya seni lukis ini di antara lain ialah kuas, palet, pisau palet, kapur, pengaris, gunting, dan stepgun.



Gambar 32. Stepgun dipakai dalam proses menyiapkan kanvas  
Sumber: Dokumensi Pribadi, 2021

b. Bahan

Selain alat, bahan merupakan salah satu media yang sangat penting dalam proses penciptaan karya seni. Setiap bahan memiliki fungsi dan karakter yang berbeda-beda, dengan mempertimbangkan pemilihan bahan yang tepat akan tercipta visual karya yang berbeda pula. Terlebih dalam proses penciptaan karya skripsi ini, pemilihan bahan harus dipertimbangkan secara baik untuk menghasilkan karya yang sesuai dengan tujuan ide yang akan dibawakan.

Adapun bahan-bahan yang perupa pakai dalam proses penciptaan karya lukis ini ialah kanvas, cat akrilik, cat minyak, dan vernis.



Gambar 33. Kanvas

Sumber: Dokumensi Pribadi, 2021

c. Teknik

1) Teknik Plakat

Teknik plakat adalah teknik sapuan kuas dengan cat yang tebal pada kanvas. Perupa memilih teknik ini karena sesuai

dengan media kanvas dan cat akrilik yang dipilih. Untuk memberikan warna dasar pada lukisan dengan media kanvas, cat akrilik disapukan guna menutupi pori-pori kanvas, dan mempertegas bentuk dan warna dari objek yang akan dilukis. Dipergunakan juga untuk memblok bagian latar belakang pada objek lukisan.

## 2) Teknik Transparan

Teknik transparan dipakai saat finishing karya lukis dengan cat minyak. Cat minyak dioleskan secara halus dan tipis, sehingga menyempurnakan gradasi warna yang sebelumnya tampak kasar oleh teknik plakat yang dilakukan dengan cat akrilik. Dengan teknik transparan dengan cat minyak dapat menghasilkan karya yang lebih halus dan detail.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam menciptakan suatu karya seni rupa, tahapan ini meliputi proses awal mempersiapkan alat dan bahan, sampai karya seni lukis yang diciptakan siap diapresiasi publik. Beberapa proses yang dilakukan ialah:

### a. Mempersiapkan alat dan bahan

Pada tahap ini perupa mempersiapkan berbagai alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pengerjaan karya penciptaan, alat berupa kuas, palet, pisau palet, kapur dan penggaris. Kemudian

mempersiapkan bahan berupa kanvas, cat akrilik, cat minyak, dan vernis.

b. Membuat warna dasar kanvas

Warna ini disesuaikan dengan nuansa warna dari tujuan karya yang akan kita buat. Untuk mendapatkan warna hitam sebagai warna dasar tersebut, perupa mencampurkan warna hitam dengan warna putih dengan perbandingan 2 : 1. Untuk mendapatkan warna kecoklatan, perupa mencampurkan warna abu-abu tadi dengan warna *burnt sienna* untuk menghasilkan efek warna coklat.



Gambar 34. Pemberian Warna Dasar  
Sumber: Dokumensi Pribadi, 2022

c. Sketsa pada bidang kanvas

Proses sketsa dilakukan pada bidang kanvas yang telah dibentangkan, perupa melakukan proses sketsa menggunakan kapur. Perupa terlebih dahulu membuat kanvas dengan bantuan grid atau

garis bantu, agar meminimalisir kerancuan saat memindahkan sketsa proporsi pada konsep ke bidang kanvas. Sketsa yang sedang dibuat, diatur tampilan visualnya agar sesuai dengan perbandingan ukuran kanvas yang digunakan. Saat proses sketsa dilakukan, visualisasi dari objek tidak digambar terlalu detail, untuk membuat proses berkarya lebih efektif, karena sketsa hanya menampilkan pola atau pun proporsi yang dibutuhkan saat melukis.

d. Pewarnaan dasar objek visual

Pada proses ini, dimulai dengan menggunakan bahan cat akrilik. Tahap ini berupa mewarnai latar belakang objek, kemudian dilanjutkan dengan mewarna objek secara keseluruhan, sesuai dengan konsep karya yang dibuat. Pada proses ini perupa menggunakan kuas yang berukuran besar dan sedang. Cat akrilik disiapkan dengan kepekatan kental, yang bertujuan dapat menutupi warna dasar kanvas, dan sketsa.



Gambar 35. Pewarnaan Dasar  
Sumber: Dokumensi Pribadi, 2022

e. Pewarnaan detail setiap objek

Pada proses pembuatan detail objek, adalah tahap penyempurnaan lukisan yang merupakan proses menuju tahapan akhir dalam penciptaan karya lukis. Di proses ini lebih mengutamakan pada objek *point of interest* pada karya, agar lebih mudah ditangkap penikmat karya sesuai dengan aspek konseptual karya.



Gambar 36. Pewarnaan Detail  
Sumber: Dokumensi Pribadi, 2022

Perupa menggunakan cat minyak sebagai bahan untuk tahap pewarnaan detail, karena cat minyak punya daya campur yang cukup baik, ditambah dapat bersifat transparan. Sehingga tidak menutupi warna dasar secara penuh. Jadi pada tahap pewarnaan detail ini, bentuk objek yang sebelumnya akan dibuat lebih halus, dan lebih jelas. Mulai dari struktur wajah figur, maupun detail objek-objek di

sekitarnya. Ada juga, pada karya eksplorasi ketiga, tahap detailing menggunakan pisau palet untuk menciptakan kesan pemberian warna yang pontan dan dinamis pada karya penciptaan.



Gambar 37. Detail Objek  
Sumber: Dokumensi Pribadi, 2022

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap ini, Perupa menaruhkan cap nama pada pojok kanan bawah karya. Namun yang perlu dipertimbangkan peletakkannya harus sesuai dengan keseimbangan visual karya dan cap nama, agar tidak mengurangi estetika karya. Setelah semua cat kering dan karya telah selesai, perupa memngoleskan vernis di permukaan karya.



Gambar 38. Pemberian Cap Nama  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



B. Karya 2



Gambar 39. Karya 2  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

## 1. Data Karya

Judul : Confidence Increase

Media : Cat akrilik dan cat minyak pada kanvas

Ukuran : 130 x 100 cm

Tahun : 2022

## 2. Deskripsi Visusalisasi Karya

Pada karya kedua yang berjudul “Confidence Increase” yang memiliki arti sebuah kepercayaan diri yang meningkat, karya ini memvisualisasikan rasa percaya diri yang didapatkan oleh pelanggan melalui proses bercukur, pada karya juga ditampilkan beberapa objek tangan sebagai simbol proses yang dilalui pelanggan sehingga mendapatkan hasil yang pelanggan inginkan. Objek utama menunjukkan figur seorang pria yang masih berada di kursi cukur, dengan ekspresi yakin dan percaya diri menatap lurus kedepan dengan hasil tampilan baru yang ia dapatkan.

Tepat di sekitar kepala figur tersebut, terdapat potongan-potongan dari tangan yang sedang melakukan proses bercukur, ada tangan yang memegang gunting, mesin cukur, sisir, semprotan air, dan pisau cukur. Objek tangan yang disusun secara asimetris memegang berbagai macam alat cukur tersebut merupakan refleksi kegiatan proses bercukur yang didapatkan oleh pelanggan. Dengan menalani berbagai treatment tersebut, pelanggan akan mendapatkan tampilan rambut terbarunya.

Nuansa warna yang dipakai pada karya ini tidak beragam, perupa membuat latar belakang karya dengan warna gelap agar menimbulkan kesan

elegan, dan objek utama dapat ditonjolkan dengan tampilan yang baik. Selain itu objek pada karya dibangun dengan nuansa warna hangat, kuning, merah dan coklat.



Gambar 40. Karya Pilihan (Seminar)  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Keterkaitan karya 2 dengan karya pilihan pada seminar skripsi penciptaan sebelumnya ialah, perupa mengambil tema rasa percaya diri dan konsep visual potongan-potongan tangan yang berperan sebagai proses bercukur yang dilalui oleh pelanggan untuk akhirnya mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginannya, visual seperti ini juga yang ditampilkan pada karya pilihan saat seminar skripsi penciptaan. Selain itu perupa juga menampilkan potret mimik dari sensasi rasa percaya diri yang dirasakan pelanggan, untuk mendukung refleksi sensasi emosional yang sedang divisualisasikan perupa.

Namun yang menjadi perbedaan pada visual karya 2 ini dibandingkan karya terpilih sebelumnya ialah, perupa memberikan warna yang lebih gelap pada background, merespon masukan dari penguji saat seminar skripsi penciptaan berlangsung. Hal ini selain bertujuan untuk menyorot pelanggan sebagai objek utama dalam penciptaan karya, pemberian warna lebih gelap pada background memiliki alasan untuk menunjang visual karya, agar potongan-potongan tangan dapat ditampilkan secara baik dan lebih elegan dibandingkan karya sebelumnya. Selain itu, perbedaan selanjutnya terdapat pada posisi kanvas yang sebelumnya *landscape* namun pada karya 2 skripsi penciptaan ini perupa menggunakan posisi *potrait* (tegak). Dan visual objek pelanggan pada karya terpilih berada pada sisi kiri dari kanvas, namun pada karya 2 skripsi penciptaan karya seni rupa ini, perupa meletakkan objek pelanggan berada ditengah kanvas (*center*).

### 3. Deskripsi Konseptual Karya

Dalam karya pilihan ini, sensasi emosional yang ingin ditampilkan oleh perupa ialah rasa percaya diri. Penampilan begitu besar pengaruhnya terhadap rasa percaya diri seseorang. Bagi perupa sendiri, gaya rambut merupakan salah satu aset penting sebagai faktor penunjang penampilan seorang pria. Selain kerapian berbusana, hal ini yang menjadi salah satu pengaruh keberadaan *barbershop* untuk urusan tampilan rambut di kepala atau wajah seorang laki-laki. *Barbershop* seakan-akan merupakan tempat ajaib yang mampu meningkatkan rasa percaya diri seseorang saat keluar

dari sana, dibanding sebelum ia masuk ke dalam. Semua proses ajaib di dalam *barbershop* tersebut, divisualisasikan sebagai proses tahapan bercukur seperti yang ada pada objek karya penciptaan.

Visualisasi objek dalam karya menampilkan sosok utama yang memasang ekspresi yakin dan puas akan penampilan barunya. Secara konseptual, visualisasi diatas merefleksikan sikap *gentleman* dan percaya diri. Alasan perupa memilih warna gelap sebagai warna latar pada karya ialah, ingin menampilkan konsep elegan namun sederhana pada karya, sehingga poin rasa percaya diri pada objek utama tidak akan terdistraksi oleh objek-objek lainnya.

Pesan yang disampaikan lewat karya penciptaan ini ialah, selain adanya pengaruh proses yang terjadi di barbershop terhadap sisi psikologis, yang berefek terhadap sensasi dan emosi yang dialami seorang pria. Karya ini juga ingin menyampaikan bahwa pentingnya menjaga atau memperhatikan penampilan jika ingin meningkatkan rasa percaya diri. Diluar dari kemampuan personal, pengetahuan, atau latar belakang seseorang, penampilan juga merupakan salah satu poin yang berpengaruh dalam hidup seorang manusia.

#### 4. Operasional Penciptaan Karya

Dalam proses penciptaan karya 1 yang berupa lukisan berukuran 130 x 100 cm ini, ada tiga tahapan utama dalam proses penciptaannya. Tiga tahapan tersebut diantaranya ialah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan

tahap akhir. Hal ini harus dilalui agar hasil karya yang dihasilkan dapat diselesaikan dengan hasil yang maksimal.

#### 1. Tahap Persiapan

Diawal proses penciptaan sebuah karya, hal yang pertama yang perlu dipersiapkan ialah kondisi jasmani dan rohani yang sehat dan baik, dalam memulai penciptaan karya. Selanjutnya yaitu memilih dan menyiapkan alat dan bahan sebagai media dalam berkarya, dan juga teknik yang digunakan. Pada proses pemilihan alat, bahan, dan teknik untuk penciptaan karya seni rupa perlu diperhatikan jika ingin mencapai suatu hasil yang maksimal.

##### a. Alat

Terdapat beberapa jenis peralatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam penciptaan karya, tahapan ini dilakukan untuk mencapai hasil karya yang sesuai dengan tujuan visual yang diharapkan. Peralatan yang digunakan dalam penciptaan karya seni lukis ini diantara lain ialah kuas, palet, pisau palet, kapur, pengaris, gunting, dan stepgun.

##### b. Bahan

Selain alat, bahan merupakan salah satu media yang sangat penting dalam proses penciptaan karya seni. Setiap bahan memiliki fungsi dan karakter yang berbeda-beda, dengan mempertimbangkan pemilihan bahan yang tepat akan tercipta visual karya yang berbeda pula. Terlebih dalam proses penciptaan karya skripsi ini, pemilihan

bahan harus dipertimbangkan secara baik untuk menghasilkan karya yang sesuai dengan tujuan ide yang akan dibawakan.

Adapun bahan-bahan yang perupa pakai dalam proses pencitaan karya lukis ini ialah kanvas, cat akrilik, cat minyak, dan vernis.

c. Teknik

1) Teknik Plakat

Teknik plakat adalah teknik sapuan kuas dengan cat yang tebal pada kanvas. Perupa memilih teknik ini karena sesuai dengan media kanvas dan cat akrilik yang dipilih. Untuk memberikan warna dasar pada lukisan dengan media kanvas, cat akrilik disapukan guna menutupi pori-pori kanvas, dan mempertegas bentuk dan warna dari objek yang akan dilukis. Dipergunakan juga untuk memblok bagian latar belakang pada objek lukisan.

2) Teknik Transparan

Teknik transparan dipakai saat finishing karya lukis dengan cat minyak. Cat minyak dioleskan secara halus dan tipis, sehingga menyempurnakan gradasi warna yang sebelumnya tampak kasar oleh teknik plakat yang dilakukan dengan cat akrilik. Dengan teknik transparan dengan cat minyak dapat menghasilkan karya yang lebih halus dan detail.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam menciptakan suatu karya seni rupa, tahapan ini meliputi proses awal mempersiapkan alat dan bahan, sampai karya seni lukis yang diciptakan siap diapresiasi publik. Beberapa proses yang dilakukan ialah:

a. Mempersiapkan alat dan bahan

Pada tahap ini perupa mempersiapkan berbagai alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pengerjaan karya penciptaan, alat berupa kuas, palet, pisau palet, kapur dan penggaris. Kemudian mempersiapkan bahan berupa kanvas, cat akrilik, cat minyak, dan vernis.

b. Membuat warna dasar kanvas

Warna ini disesuaikan dengan nuansa warna dari tujuan karya yang akan kita buat. Untuk mendapatkan warna hitam sebagai warna dasar tersebut, perupa mencampurkan warna hitam dengan warna putih dengan perbandingan 2 : 1. Untuk mendapatkan warna kecoklatan, perupa mencampurkan warna abu-abu tadi dengan warna *burnt sienna* untuk menghasilkan efek warna coklat.

c. Sketsa pada bidang kanvas

Proses sketsa dilakukan pada bidang kanvas yang telah dibentangkan, perupa melakukan proses sketsa menggunakan kapur. Perupa terlebih dahulu membuat kanvas dengan bantuan grid atau garis bantu, agar meminimalisir kerancuan saat memindahkan sketsa proporsi pada konsep ke bidang kanvas. Sketsa yang sedang dibuat,

diatur tampilan visualnya agar sesuai dengan perbandingan ukuran kanvas yang digunakan. Saat proses sketsa dilakukan, visualisasi dari objek tidak digambar terlalu detail, untuk membuat proses berkarya lebih efektif, karena sketsa hanya menampilkan pola atau pun proporsi yang dibutuhkan saat melukis.



Gambar 41. Sketsa Karya  
Sumber: Dokumensi Pribadi, 2022

d. Pewarnaan dasar objek visual

Pada proses ini, dimulai dengan menggunakan bahan cat akrilik. Tahap ini perupa mewarnai latar belakang objek, kemudian dilanjutkan dengan mewarna objek secara keseluruhan, sesuai dengan konsep karya yang dibuat. Pada proses ini perupa menggunakan kuas yang berukuran besar dan sedang. Cat akrilik

disiapkan dengan kepekatan kental, yang bertujuan dapat menutupi warna dasar kanvas, dan sketsa.



Gambar 42. Pewarnaan Dasar  
Sumber: Dokumensi Pribadi, 2022

## 2) Pewarnaan detail setiap objek

Pada proses pembuatan detail objek, adalah tahap penyempurnaan lukisan yang merupakan proses menuju tahapan akhir dalam penciptaan karya lukis. Di proses ini lebih mengutamakan pada objek *point of interest* pada karya, agar lebih mudah ditangkap penikmat karya sesuai dengan aspek konseptual karya.



Gambar 43. Pewarnaan Detail  
Sumber: Dokumensi Pribadi, 2022

Perupa menggunakan cat minyak sebagai bahan untuk tahap pewarnaan detail, karena cat minyak punya daya campur yang cukup baik, ditambah dapat bersifat transparan. Sehingga tidak menutupi warna dasar secara penuh. Jadi pada tahap pewarnaan detail ini, bentuk objek yang sebelumnya akan dibuat lebih halus, dan lebih jelas. Mulai dari struktur wajah figur, maupun detail objek-objek di sekitarnya. Ada juga, pada karya eksplorasi ketiga, tahap detailing menggunakan pisau palet untuk menciptakan kesan pemberian warna yang pontan dan dinamis pada karya penciptaan.



Gambar 44. Pendetailan Objek  
Sumber: Dokumensi Pribadi, 2022

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap ini, Perupa menaruhkan cap nama pada pojok kanan bawah karya. Namun yang perlu dipertimbangkan peletakkannya harus sesuai dengan keseimbangan visual karya dan cap nama, agar tidak mengurangi estetika karya. Setelah semua cat kering dan karya telah selesai, perupa mengoleskan vernis di permukaan karya.



Gambar 45. Pemberian Cap Nama  
Sumber: Dokumensi Pribadi, 2022